

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sebagaimana disetiap tempat pasti memiliki sejarah mengapa tempat itu didirikan begitu pula di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki sejarah yang panjang dulunya sekolah ini menempati gedung Jalan Sultan Agung 14 (Jl. Bintaran Lor 14) berdirinya sekolah ini dimulai dari peristiwa tahun 1937, waktu itu pertama kali di gedung Jalan Sultan Agung 14 dijadikan tempat pendidikan yang diberi nama oleh Muhammadiyah INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH bersubsidi di bawah asuhan Bapak Pinanduyo di bantu oleh Bapak H. Abdulgani Dwidjosuparto, sekolah ini merupakan sekolah MULO Bumi Putera yang pertama di seluruh tanah air yang menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Waktu itu Muhammadiyah memang sudah memiliki sekolah-sekolah Mulo, AMS dan Mulo HIK di beberapa tempat, akan tetapi itu semua menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya. Maka boleh dikatakan bahwa Iheemse Muhammadiyah merupakan perintis smp yang kita kenal dalam negara kita ini. Dengan kata lain INHEEMSE MULO MUHAMMADIYAH di jalan Sultan Agung 14 Yogyakarta merupakan cikal bakal berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sekarang ini. Tahun

1942 kekuasaan Hindia Belanda di Indonesia direbut Jepang, timbul gagasan dari para pemimpin Muhammadiyah, untuk mengubah Inheemse Mulo Muhammadiyah menjadi SMP Muhammadiyah dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar (Dokumentasi dari Bapak Mutakin selaku wakil kepala sekolah, pada hari Kamis 31 Januari 2019).

2. Perjalanan Sejarah Amal Usaha Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta :

- a. Pembukaan SMP Putri Muhammadiyah Yogyakarta 1 April 1943
- b. Periode Kepemimpinan Bapak KH. Dalhar BKN (1944-1947)
- c. Periode Kepemimpinan Bapak H. Abdulgani Dwidjosuparto (1947-1955)
- d. Periode Kepemimpinan Bapak R Soeyono Soemodinoto (1955-1970)
- e. Periode Kepemimpinan Ibu Badriyah Soihin (1970-1981)
- f. Periode Kepemimpinan Bapak H.Ali Arifin, BA (1981-2002)
- g. Periode Kepemimpinan Bapak Sadiyo, BA (2002-2003)
- h. Periode Kepemimpinan Bapak Drs. Kusmantoro (2003-2005)
- i. Periode Kepemimpinan Bapak Drs. H. Suprpto, S.Pd., M.A (2005-2012)
- j. Periode Kepemimpinan Ibu Hj Nilawati Isdwiantari, S.Pd (2012-2017)
- k. Periode Kepemimpinan Supriyadi, S. Pd., M.Si (sekarang)

Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menjadi sekolah unggul sejak periode kepemimpinan bapak H. Ali Arifin, BA pada tahun (1981 – 2002) hal tersebut dipertahankan hingga sekarang.

1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang bertepatan di Jalan Kapas II No 7A, Semaki, Umbulharjo, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan sekolah ini menghadap Utara yang dimana samping kiri sekolah terdapat gedung dan sebelah kanan sekolah terdapat gedung SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adapun sekolah ini berhadapan dengan gedung SD Sokonandi. Sekolah ini memiliki 1 pos satpam samping kiri pos satpam terdapat mini market sederhana yaitu kapas mart dan disebelah kanannya terdapat ruang tata usaha yang cukup nyaman serta luas, kemudian ditengah gedung sekolah terdapat lapangan yang cukup luas. Adapun di sebelah barat lapangan terdapat ruang perpustakaan dan ruang-ruang kelas dan disebelah Timur lapangan terdapat Kantin, kemudian di sebelah utara lapangan terdapat ruang UKS dan disamping ruang uks terdapat ruang guru ISMUBA. Dibelakang ruang ISMUBA terdapat Mushola, sekolah ini bertingkat 2 yang dimana lantai dasar terdapat perpustakaan, ruang uks, ruang kelas 7, kantor Ismuba, ruang guru piket, serta terdapat kamar mandi, kemudian dilantai 1 terdapat ruang- ruang kelas 8 dan beberapa kelas 9, ruang guru, kamar mandi, ruang bina konseling serta ruang guru piket, kemudian di lanatai 2 terdapat ruang- ruang kelas 9 dan sebagian kelas 8, serta laboratorium dan 1 ruang aula yang biasanya digunakan untuk pertemuan serta sholat bagi siswa-siswi kelas 9 (Observasi pada hari kamis, 24 Januari 2019).

2. Visi Misi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Adapun visi serta misi yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta antara lain sebagai berikut:

a) Visi: terbentuknya manusia muslim, takwa, cerdas, terampil, berwawasan lingkungan dan budaya.

b) Misi:

1) Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif inovatif dan kreatif

3) Menumbuhkan rasa cinta seni budaya sehingga siswa mampu berprestasi dan bidang seni dan budaya

4) Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energi (listrik dan air) serta peduli terhadap sampah (Dokumentasi dari Bapak Mutakin selaku wakil kepala sekolah, pada hari Kamis, 31 Januari 2019).

3. Tujuan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Bertujuan agar SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta unggul yaitu:

a) Unggul dalam peningkatan dan pengembangan isi (kurikulum)

b) Unggul dalam peningkatan dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

c) Unggul dalam peningkatan standar proses pembelajaran

d) Unggul dalam peningkatan dan pengembangan fasilitas pendidikan

- e) Unggul dalam peningkatan standar kelulusan
- f) Unggul dalam peningkatan mutu pengelolaan kelembagaan dan manajemen
- g) Unggul dalam pengembanagn standar pembiayaan dan pendidikan
- h) Unggul dalam standar pengelolaan (Dokumentasi dari Bapak Mutakim selaku wakil kepala sekolah pada hari kamis, 31 januari 2019).

4. Keadaan Fisik dan Lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

- a) Keadaan Fisik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Alamat	:	Jl. Kapas II No 7A, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telpon	:	(0274) 514807
NPSN	:	20403244
Status	:	Swasta
Bentuk Kependidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK/Pendirian Sekolah	:	214/B
Tanggal SK/Pendirian Sekolah	:	1949-10-31
SK Izin Operasional	:	2912/M.588/DIY.23/77
Tanggal SK Operasional	:	1977-09-01
Jenjang Akreditasi	:	A

Kepemilikan Bangunan	:	
Status Tanah	:	Hak Milik
Luas Tanah	:	4050
Kurikulum	:	2013

Jadi identitas sekolah ini ialah sebagai berikut sekolah ini, berstatus swasta yang terletak di jalan kapas II Semaki Umbulharjo Yogyakarta. Sekolah ini memiliki bentuk kependidikan sekolah menengah pertama dan memiliki status kepemilikan yayasan sekolah ini juga telah berakreditasi A setrta telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013 (Dokumentasi dari Bapak Mutakin selaku Waka pada hari kamis, 31 Januari 2019).

b) Keadaan Lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang lokasinya masuk gang dan terletak dipemukiman sekolah Muhammadiyah dan perkantoran, dan tidak terlalu jauh dari jalan raya. Cukup mudah untuk menemukan lokasi sekolah,walaupun lokasi sekolah muhammadiyah lainnya dan perkantoran berada sangat dekat namun proses belajar mengajar tidak terganggu dan berjalan dengan baik.

1) Tingkat Kebersihan dan Kerapihan

Tingkat kebersihan dan kerapihan di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah baik. Semua ruangan yang berada di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta setiap harinya selalu

dibersihkan oleh penjaga kebersihan. Di setiap sudut depan ruang kelas juga telah disediakan bak sampah .

2) Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan jalan raya sangat baik, karena sudah diaspal dan dapat dengan mudahnya menuju ke sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tanpa ada gangguan kerusakan jalan

3) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dikelilingi sekolah-sekolah berbasis Muhammadiyah, serta perkantoran. Suasana baik dan tidak terganggu untuk proses belajar mengajar (Observasi pada hari Senin pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 08.30-09.30).

5. Program Unggulan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Program sekolah ialah kelas unggul terdiri dari empat kelas unggul dan satu kelas reguler. Empat kelas unggul yaitu kelas unggulan bahasa: kelas VII H, VIII H, IX G. Kelas unggulan Tahfidz : kelas VII G, VIII G, IX F, kelas unggulan Sains: kelas VII E, VII E, IX D kelas unggulan ITC: Kelas VII F. Adapun kelas Reguler yaitu A, B, C, dan D (wawancara dengan pak mustakim selaku wakil kepala sekolah pada hari Kamis, 31 Januari 2019).

6. Struktur Kepemimpinan Sekolah dan Data Pegawai

Kepala sekolah kemudian ada wakil kepala sekolah yaitu wakil kesiswaan dan wakil kepala sekolah dibidang ismuba serta wakil kurikulum, di SMP Muhammadiyah 2 ini memiliki 81 orang tenaga pendidikan dan karyawan antara lain sebagai berikut: guru mata pelajaran ismuba berjumlah 8 orang, kemudian guru pembimbing konseling berjumlah 4 orang serta memiliki karyawan sejumlah 27 orang (Wawancara dengan pak Mustakim selaku wakil kepala sekolah pada hari Kamis, 31 Januari 2019).

7. Daftar Ekstrakurikuler Sekolah

Berikut adalah daftar dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, antara lain: IPM, Pleno Inti, HW, PBHA, OR, Bola Basket, Robotik, Tapak Suci, Roket Air, Futsal, Mading, *Speaking Class*, Band, Melukis/membatik, Desain Grafis, Tahfidz, OSN, Seni Tari, Filateri, Mawaris (Wawancara dengan pak Mustakim selaku wakil kepala sekolah pada hari Kamis, 31 Januari 2019).

8. Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang peneliti amati di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada Hari Senin tanggal 28 Januari 2019 pukul 09.30-12.00 ialah sebagai berikut:

- a) SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki ruang kelas dengan perincian sebagai berikut: 9 kelas untuk kelas VII yakni, A-I, kemudian 9 kelas untuk kelas VIII yakni, A-I dan 7 kelas untuk kelas IX yakni, A-G

- b) Laboratorium berjumlah delapan, meliputi laboratorium IPA berjumlah 2, laboratorium bahasa berjumlah 1, laboratorium komputer berjumlah 4, laboratorium musik berjumlah 1.
- c) Ruang Perkantoran meliputi: 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah dan Guru kemudian 1 Ruang Kantor Guru Agama, 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling, dan 1 ruang Tata Usaha.
- d) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar antara lain 1 Ruang Perpustakaan, 1 ruang UKS yang memiliki 2 dokter yaitu dokter umum dan dokter gigi, 1 Masjid, 23 kamar mandi atau wc serta tempat parkir yang selalu di jaga oleh satpam. Adapun ruang Lainnya ialah terdapat kantin yang bersih dan sehat, 1 Ruang Aula yang digunakan untuk kegiatan sholat berjamaah serta acara acara besar bersama, lapangan olahraga yang cukup luas serta memiliki 1 koperasi sekolah.
- e) Fasilitas Ruang Kelas antara lain meja guru, meja siswa, kursi siswa, kursi guru, almari P3K, papan ulangan harian, papan absen siswa, papan hasil karya siswa, kipas angin, lampu neon, korden, papan data siswa, gambar presiden, gambar wakil presiden, gambar burung garuda, pancasila, bendera merah putih, bendera Muhammadiyah, sumpah pemuda, gambar KH. Ahmad Dahlan gambar Ny. Ahmad Dahlan.
- f) Perpustakaan

Kelengkapan yang ada di dalam perpustakaan seperti media kursi, meja, kondisinya sudah memadai, dan dapat membuat siswa

merasa nyaman ketika membaca buku. Perpustakaan juga di gunakan untuk tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran, novel, dongeng, atlas, serta kamus-kamus yang di jadikan sumber belajar siswa. Di dalam perpustakaan juga di lengkapi dengan computer yang dapat di sambungkan ke internet,memiliki AC (2). Ruangan di perpustakaan sangatlah baik karena dari segi fasilitas sudah menunjang baik sebagai sebuah perpustakaan.

g) UKS dan Dokter Umum Gigi

Di dalam uks fasilitas yang di sediakan sudah cukup lengkap demi menjaga kessehatan siswa maupun siswi di sekolah yakni Tempat tidur putra, tempat tidur putri yang ditutupi korden, tersedianya alat tensi dan alat oksigen, tersedia dokter umum dan gigi, tersedia AC dibagian tempat tidur putri, tersedia CCTV, serta obat-obattan yang lengkap.

h) Ruang BK

Ruang BK secara umum sudah cukup baik. Letak ruang BK terletak di lantai 1, kondisinya terdapat tiga bagian untuk tempat konsultasi, AC, CCTV.

i) Lapangan Olahraga

Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dinilai sudah mencukupi untuk kegiatan pembelajaran olahraga pada siswa. Berdasarkan hasil observasi yang

telah dilakukan selama 2 bulan, bahwa lapangan olahraga di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki lapangan olahraga sebanyak (1) yang dapat digunakan untuk upacara, sepak bola, bolabasket, voley, tapak suci, Hizbul Wathon, badminton, senam. Kondisi lapangan luas dan fleksibel.

j) Ruang Piket Guru

Ruang piket guru terdapat 3 bagian yang berada di lantai dasar, lantai 1, dan lantai 2 untuk mengecek siswa dan guru .

Adapun yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah yaitu bapak mustakim pada hari senin tanggal 28 Januari 2019 ialah sebagai berikut :

9. Data Guru dan Siswa

- a) Guru berjumlah 50 orang
- b) Siswa laki-laki berjumlah 363 orang
- c) Siswa perempuan berjumlah 354 orang
- d) Rombongan belajar berjumlah 24 orang (Dokumentasi dan Wawancara pada hari Senin, 28 Januari 2019)

10. Data Prestasi Siswa

- a) Juara II LPIR Tingkat Nasional Tingkat SMP (Kemendikbud)
- b) Juara II Tingkat Nasional Lomba BMX BSX Super Cross
- c) Juara Harapan II Tingkat Nasional Lomba Filateli
- d) Presenter Terbaik Tingkat Nasional Lomba Math & Science
- e) Juara I Menulis Essay Tingkat Nasional

- f) Juara II Tapak Suci Tingkat Nasional
- g) Juara II Lomba LCC PMR Tingkat Propinsi
- h) Juara I O2SN Cabang Renang Tingkat Propinsi
- i) Juara II Lomba Story Telling Tingkat Propinsi
- j) Juara III Lomba Spelling Bee Tingkat Propinsi
- k) Juara I Renang Lomba Renang PORDA DIY Tingkat Propinsi
- l) Juara I Lomba Menulis Perpustakaan Tingkat Propinsi
- m) Juara III Jemparingan Tingkat Propinsi
- n) Juara III Macapat Tingkat Propinsi
- o) Juara I Lomba MTQ Tingkat Kota
- p) Juara I Lomba Pidato Tingkat Kabupaten dalam rangka Hari Anak Nasional
- q) Juara I IPM Got Talent Tingkat Kota
- r) Juara II Three Years Wishes Tingkat Kota (Dokumentasi dan wawancara pada hari Senin, 28 Januari 2019).

B. Kiat-kiat Sekolah Unggul Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Pedoman pengukuran sekolah unggul ada tiga dimensi serta indikatornya yang ditetapkan oleh *National Education Association* (NEA) Amerika yaitu 1) dimensi *input* atau dimensi masukan yang meliputi keuangan, fasilitas, kebijakan dan peraturan, personalia, serta latar belakang siswa; 2) dimensi *process* atau dimensi proses yang meliputi kurikulum, pembelajaran, penerapan kebijakan, kepemimpinan, dan keterlibatan orangtua; 3) dimensi *outcome* atau

keluaran yang meliputi keberhasilan akademis, kelulusan, kedisiplinan, dan keamanan sekolah (Saiful Arif. 2011. 184).

1. *Input*

Input dalam kiat-kiat sekolah unggul ada lima aspek, meliputi:

a) Keuangan

Keuangan adalah hal-hal yang berhubungan tentang bagaimana cara mengetahui berbisnis, mengalokasi dan menggunakan sumber daya moneter, waktu dan resiko. Keuangan berkaitan dengan ilmu keuangan dan manajemen asset, serta perhitungan dan pengaturan risiko. Keuangan memiliki peran penting dalam pengaturan sekolah.

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta termasuk sekolah yang unggul. Sistem keuangan yang ada didalamnya terstruktur, sehingga sekolah ini dapat berkembang pesat. Untuk itu diperlukan wawancara guna mengetahui bagaimana keuangan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sebagimana hasil wawancara antara peneliti kepada wakil kepala sekolah, adalah sebagai berikut:

“Keuangan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berasal dari dana BOS, posda, kota dan komite sekolah. Dana BOS, posda, kota berjumlah 200 juta untuk 500 siswa. Pengelolaan keuangannya transparan dan akuntabel (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Hal serupa juga diungkapkan menurut pak Nurhadi selaku guru yang berpengalaman mengenai keuangan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu:

“Keuangan disini stabil dengan SPP 400-500 ribu. Dalam pengelolaan keuangan sekolah memiliki sistem UST (Uang Sekolah Tunggal) jadi tidak ada kesenjangan biaya antara orangtua yang berpenghasilan menengah keatas dan orangtua yang berpenghasilan menengah kebawah (Wawancara dilaksanakan pada hari senin, 28 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut, bahwa paparan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman dalam mengelola keuangan sekolah haruslah transparan dan akuntabel. Transparan berarti terbuka dan akuntabel berarti bertanggung jawab. Terbuka disini mempunyai makna tidak ditutup-tutupi, sehingga dalam mengelola keuangan harus tepat dan tidak ada kecurangan didalamnya. Bertanggung jawab disini mempunyai makna pengelola yang mengelola keuangan harus bertanggung jawab atas amanah yang diberikan. Dan diterapkan sistem UST (Uang Sekolah Tunggal) jadi tidak ada kesenjangan biaya.

b) Fasilitas

Menurut Zakiah Darajat, fasilitas yaitu sarana dalam mendukung kelancaran sebuah lembaga guna mencapai tujuan tertentu. Fasilitas sendiri menjadi suatu fungsi yang diutamakan dalam pendidikan, karena semakin lengkap fasilitas yang ada disekolah maka semakin bagus juga pendidikan yang ada untuk menunjang prestasi siswanya. Menurut wakil kepala sekolah fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bermacam-macam, yaitu:

“Fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi 9 kelas untuk kelas VII, 9 kelas untuk kelas VIII dan 7 kelas untuk kelas IX, ada juga laboratorium berjumlah delapan, dan masih banyak lagi. Fasilitas yang ada digunakan untuk mengembangkan

bakat siswa (Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Sepadan dengan perkataan guru yang berpengalaman (pak Nurhadi),
ia menyebutkan bahwa:

“SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai fasilitas yang memadai, dapat dilihat dari lengkapnya sarana dan prasarana yang ada. Terdapat AC, proyektor dan LCD serta CCTV pada setiap kelas (Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada sudah memenuhi, didukung oleh lengkapnya sarana dan prasarana.. Fasilitas yang ada digunakan untuk mengembangkan bakat siswa dan membantu berjalannya proses pembelajaran.

c) Kebijakan dan peraturan

Kebijakan yaitu pedoman dalam bertindak guna mencapai tujuan. Kebijakan merupakan dasar rencana atau keputusan ketika hendak bertindak. Peraturan adalah perintah yang tertulis yang mana perintah itu harus dipatuhi. Hal ini didukung oleh wawancara peneliti kepada wakil kepala sekolah pada hari Kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00, adalah sebagai berikut:

“Kebijakan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu adanya kelas unggulan seperti kelas tahfidz dan kelas bahasa, sains dan kelas ICT (Information and Communication Technologies) serta terjalannya kerjasama antar sekolah luar negeri (Thailand, Korea, China, Malaysia) contohnya *student exchange* serta kebijakan sekolah lima hari. Peraturan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu dilarang membawa kendaraan dan tidak berkelahi atau tawuran”

Sepadan dengan perkataan guru yang berpengalaman (pak Nurhadi),
ia menyebutkan bahwa:

“SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai kebijakan sekolah lima hari dan kelas unggulan (Wawancara dilakukan pada hari senin, 28 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan peraturan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu kelas unggulan dan sekolah lima hari dan peraturan yang ada meliputi dilarang membawa kendaraan dan tidak berkelahi atau tawuran.

d) Personalia

Personalia adalah kegiatan pengelolaan SDM terkait administratif sekolah. Pengelolaan SDM dilakukan oleh komite sekolah. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman, adalah sebagai berikut:

“Personalia yang ada dilakukan oleh komite sekolah. SDM yang dikelola sudah berjalan dengan baik, contohnya cara membantu siswa dalam menuntut ilmu melalui fasilitas yang ada dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswa” serta adanya pelatihan terhadap guru yang tidak memiliki keahlian di bidang tertentu contohnya memberikan pelatihan kepada guru yang kurang paham akan ilmu teknologi. Adapun mengenai rekrutmen gurunya ialah jalur resmi menggunakan PDM namun jika mendesak kebutuhannya langsung lewat sekolah dan akan diumumkan kemudian menggunakan jalur tes seperti wudhu, shalat, mengaji, dan kemuhammadiyah (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa personalia yang ada telah dilaksanakan dengan baik melalui fasilitas yang ada dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Serta dalam penerimaan gurunya menggunakan jalur tes dan dari PDM.

e) Latar belakang siswa

Latar belakang siswa adalah tolak ukur mengenai kondisi siswa Latar belakang siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan latar belakang siswa ini sekolah dapat melihat kompetensi siswa tersebut dan bagaimana cara sekolah merekrut penerimaan siswa. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Latar belakang siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bervariasi dan setiap siswa pasti memiliki kompetensi yang berbeda sesuai dengan latar belakang orangtuanya dan dalam penerimaan siswa maupun siswi di sekolah ini menggunakan tes wawancara dikarenakan disekolah ini memiliki kelas peminatan dan memang banyak yang ingin mendaftar. Hal ini juga dilihat dari perubahan jumlah pendaftar di setiap tahunnya (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bervariasi serta kemampuan siswa dilatarbelakangi oleh kedua orangtuanya serta dalam penerimaan siswa disekolah SMP Muhammadiyah 2 ini menggunakan jalur tes wawancara demi meningkatkan mutu sekolah hal ini dikarenakan program unggulan yang diterapkan disekolah SMP Muhammadiyah 2 ini ialah kelas unggul.

2. Proses

Proses dalam kiat-kiat sekolah unggul ada 5 aspek, meliputi:

a) Kurikulum

“Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang

akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan (Wikipedia).”

Kurikulum berfungsi untuk mengarahkan pendidikan agar pendidikan terstruktur dan dapat mengikuti perkembangan jaman. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menjadi sekolah rujukan bagi sekolah lainnya dalam hal kurikulum dan kebijakannya”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013.

b) Pembelajaran

Pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bertujuan agar siswa mengerti akan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Berhubungan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, ia menyatakan bahwa:

“Pembelajaran yang ada disini berjalan dengan baik, guru yang mengajar menyampaikan pelajaran secara efektif sehingga siswa yang diajar paham akan pelajaran yang diajarkan (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 31 januari 2019).”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru yang berpengalaman, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dikelas, ia menyatakan bahwa:

“Dalam mengajar, saya menggunakan metode *student center learning* atau pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Hal ini

dilakukan agar siswa mengerti akan pelajaran yang diajarkan. *student center learning* atau pembelajaran yang berpusat kepada siswa bertumpu pada kurikulum 2013 (Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 pukul 12.00-12.30 WIB)”.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta efektif yang mana pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

c) Penerapan kebijakan

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa kiat-kiat sekolah unggul dapat dilihat dari kebijakan mutu yang jelas serta tujuan yang jelas. Penerapan kebijakan dapat dilihat dari prosesnya. Dengan mengacu pada teori tersebut, maka peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah agar informasi yang didapat sesuai dengan realita. Hasil wawancaranya yaitu:

“Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta menerapkan konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah. Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewedahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Kebijakan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu adanya kelas unggulan seperti kelas tahfidz dan kelas bahasa, sains dan kelas ICT (Information and Communication Technologies). SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memberlakukan kebijakan sekolah lima hari dari hari Senin sampai Jumat (Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Sedangkan menurut guru yang berpengalaman di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang bernama Nurhadi (guru yang berpengalaman) menyatakan bahwa Penerapan kebijakan dapat dilihat dari:

“Kebijakan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu adanya kelas unggulan seperti kelas tahfidz dan kelas bahasa, sains dan kelas ICT (Information and Communication Technologies) serta terjalannya kerjasama antar sekolah luar negeri (Thailand, Korea, China, Malaysia) contohnya *student exchange* dan mendatangkan guru dari Thailand untuk mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 24 Januari 2019 pukul 12.00-12.30 WIB).”

Kemudian saat peneliti melakukan observasi terkait kebijakan mutu yang jelas serta tujuan yang jelas ditemukan bahwa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dalam sistem manajemen sekolah berjalan dengan lancar. kelas unggul seperti kelas tahfidz dan kelas bahasa, sains dan kelas ICT (Information and Communication Technologies). Kelas unggul bahasa ada tiga yaitu: kelas VII H, VIII H, IX G. Kelas unggul Tahfidz ada tiga yaitu: kelas VII G, VIII G, IX F. kelas unggul Sains ada tiga yaitu: kelas VII E, VIII E, IX D. Kelas unggulan ITC ada satu yaitu: Kelas VII F. Adapun kelas Reguler yaitu A, B, C, dan D (Wawancara dengan pak Mutaqin selaku wakil kepala sekolah pada hari kamis, 31 januari 2019).

Berdasarkan hal-hal yang disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kebijakan adalah manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dalam sistem manajemen sekolah, kelas unggulan seperti kelas tahfidz dan kelas bahasa, sains dan kelas ICT (Information

and Communication Technologies), kebijakan sekolah lima hari dari hari senin sampai jumat.

d) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh yang dilakukan oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan. Kepemimpinan suatu sekolah dipimpin oleh kepala sekolah. Fungsi dari kepala sekolah mengarahkan dan mengatur jalannya sekolah secara terstruktur. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Kepemimpinan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta baik, kepala sekolah kreatif dan inovatif dalam pengembangan sekolah. Kepala sekolah sering mengecek keadaan guru, karyawan dan siswanya. Kepala sekolah ramah terhadap warga sekolah, iapun mengayomi seluruh warga sekolah (Wawancara dilakukan pada hari kamis, 31 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah berjalan dengan baik dan kepala sekolah kreatif dan inovatif dalam pengembangan sekolah.

e) Keterlibatan orangtua

Keterlibatan orangtua yaitu adanya campur tangan orangtua dalam pengambilan keputusan di sekolah. Biasanya sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua untuk merundingkan hal-hal yang

bersifat universal dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Keterlibatan orangtua dalam sekolah dilakukan dengan maksud untuk mengambil keputusan secara musyawarah melalui pertemuan rutin setiap satu bulan sekali (Wawancara dilakukan pada hari kamis, 31 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua dilakukan dengan maksud untuk mengambil keputusan.

3. *Outcome* atau keluaran

Outcome atau keluaran ada 4 aspek, meliputi:

a) Keberhasilan akademis

Kiat-kiat sekolah unggul dapat dilihat dari keberhasilan akademis atau prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah, menyatakan bahwa:

“SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki beberapa kejuaraan dalam berbagai aspek, seperti tingkat nasional maupun propinsi seperti II LPIR Tingkat Nasional Tingkat SMP (Kemendikbud) dan lain-lain (Wawancara dilaksanakan pada hari kamis, 31 januari 2019).”

Sama halnya dengan guru yang berpengalaman menyatakan bahwa:

“Prestasi yang ada di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta sangatlah beragam dimulai dari yang nasioanl maupun provinsi, contohnya juara Juara I Menulis Essay Tingkat Nasional (Wawancara dengan pak Nurhadi pada hari kamis, 24 Januari 2019 pukul 12.00-12.30 WIB).”

Hal diatas selaras dengan observasi pada hari Jumat, 25 Januari 2019 pukul 09.00-11.00 yang dilakukan peneliti ketika melihat lemari piala

yang berjejer. Maka dapat dilihat bahwa keberhasilan akademis atau prestasi yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tinggi.

b) Kelulusan

Kelulusan adalah tanda seseorang telah menyelesaikan sekolah. Biasanya kelulusan berupa ijazah atau surat tanda keterangan lulus. Kelulusan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanding dengan masukan siswa yang ada. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Kelulusan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanding dengan masukan siswa yang ada. Semua siswa lulus tepat waktu dan tidak ada yang tidak lulus (Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelulusan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanding dengan masukan siswa yang ada.

c) Kedisiplinan

Kedisiplinan yaitu sikap yang tercermin dalam tingkah laku seseorang saat mematuhi peraturan. Kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah baik. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah baik. Dilihat dari banyaknya siswa yang mematuhi peraturan sekolah. Contohnya siswa yang disiplin dalam masuk kelas sesuai jam

pelajarannya (Wawancara dilaksanakan pada hari jumat, 28 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah baik. Banyaknya siswa yang mematuhi peraturan sekolah.

d) Keamanan sekolah

Keamanan sekolah yaitu suatu keadaan dimana suatu tempat bebas dari bahaya. Keamanan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dijaga oleh satpam. Satpam yang ada disana berjumlah 4 orang, sehingga sekolah tersebut aman. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman ialah:

“Keamanan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dijaga oleh 4 satpam, sehingga sekolah tersebut aman. satpam bekerja sesuai shift atau bergantian (Wawancara dilaksanakan pada hari jumat, 28 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa keamanan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta aman. Dilihat dari banyaknya satpam yang berjumlah 4 orang.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kiat-kiat sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dilihat dari *input, process dan outcome* atau masukan, proses dan keluaran.

C. Kendala dalam Sekolah Unggul Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kendala dalam menghadapi sekolah unggul ialah adanya hambatan yang menghambat pembentukan sekolah unggul. Kendala yang dihadapi dalam sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta saat dilakukan wawancara pada tanggal 25 Januari 2019 antara lain:

1. *Input*

a) Keuangan

Didalam keuangan sekolah banyak dibantu oleh berbagai pihak seperti dana boss, komite, dan lain-lain. Akan tetapi masih adanya keluhan mengenai kendala keuangan. Hal ini didukung oleh wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah, yaitu bapak Mustakim, yaitu:

“Meskipun banyak yang memberikan dana namun tetap saja ada siswa yang kurang mampu sehingga ia mengundurkan diri (Wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Hal ini juga dikatakan oleh guru yang berpengalaman yaitu Pak Nurhadi bahwasanya:

“Meskipun banyak mendapatkan dana tetap saja ada siswa yang mengundurkan diri dikarenakan kurang mampu membayar SPP (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 pukul 09.30-11.00).”

Adapun dari hasil observasi yang saya amati pada tanggal 24 Januari 2019 bahwa memang di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta kebanyakan siswanya dari golongan menengah keatas hal ini juga dilihat dari hasil dokumentasi di dalam brosur sekolah yaitu biaya yang dikeluarkan demi bersekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini lumayan mahal

dibandingkan sekolah lainnya namun hal ini juga sesuai dengan fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan yang lumayan lengkap.

Jadi mengenai keuangan disekolah ini sudah mendapatkan dana dari berbagai pihak namun masih memiliki kendala berupa adanya siswa yang mengundurkan diri akibat kurang mampu membayar SPP.

b) Fasilitas

Fasilitas disekolah ini sudah lengkap seperti terdapatnya AC disetiap ruang kelas, LCD dan Proyektor serta CCTV hanya saja sering mengalami kerusakan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah yaitu bapak Mustakim, antara lain:

“Fasilitas disekolah ini sudah lengkap, namun ada beberapa AC dikelas yang rusak seperti dikelas 9F” (Wawancara dilakukan pada tanggal 31 januari 2019).”

Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Nurhadi selaku guru yang berpengalaman di sekolah ini beliau mengatakan bahwa:

“Disekolah ini sangat nyaman dan memiliki fasilitas yang lengkap setiap ruang kelasnya sudah menggunakan AC dan LCD dan Proyektor serta CCTV guna membantu dalam mengawasi siswa dan siswi apabila guru sedang tidak berada didalam ruang kelas adapun kendala yang sering dialami mengenai fasilitas ini ialah hanya sering terjadinya kerusakan (Wawancara dilakukan pada tanggal 28 januari 2019 pukul 09.30- 11.00).”

Hal ini juga dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 januari 2019 bahwasannya memang di setiap ruang kelasnya telah memiliki AC, LCD dan Proyektor dan kamera CCTV yang dimana letak utama CCTVnya berada di dalam ruang BK adapun kendala yang terkait tentang fasilitas ini ialah kerusakan AC yang terjadi di kelas 9F.

Jadi fasilitas disekolah ini sudah lengkap karena setiap ruang kelas terdapat AC, LCD Proyektor namun kendala yang sering dialami ialah sering terjadi kerusakan fasilitas AC yang mengakibatkan siswa jadi tidak betah di ruang kelas.

c) Kebijakan dan Peraturan

Kebijakan dan peraturan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu kelas unggulan dan sekolah lima hari dan peraturan yang ada meliputi dilarang membawa kendaraan dan tidak berkelahi atau tawuran. Namun masih adanya siswa yang merasa bosan dengan adanya kebijakan tentang sekolah 5 hari dari pagi jam 7 sampe jam 4 sore. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman bahwa:

“Masih terdapat siswa yang mengeluhkan akan kebijakan tentang sekolah 5 hari. Yang mana mulainya dari pagi jam 7 sampe jam 4 sore. Hal itu membuat siswa bosan dalam belajar (Wawancara dilaksanakan pada hari jumat, 28 januari 2019)”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang mengeluhkan akan kebijakan tentang sekolah 5 hari.

d) Personalia

Personalia disekolah ini sudah terstruktur. Baik dibidang administratif maupun SDMnya. Namun dibidang SDM kurang masih terdapat guru yang tidak mengetahui tentang IT. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman bahwa:

“Personalia yang ada sudah baik. Namun dibidang SDM kurang masih terdapat guru yang tidak mengetahui tentang IT. Sehingga guru tidak dapat mengikuti perkembangan jaman (Wawancara dilaksanakan pada hari jumat, 28 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa personalia yang ada, terutama dibidang SDM kurang masih terdapat guru yang tidak mengetahui tentang IT.

2. *Process*

a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu kurikulum 2013. Seperti hasil wawancara oleh bapak mustakim selaku wakil kepala sekolah ia menyatakan bahwa:

“Penerapan kurikulum di sekolah ini telah mengikuti ketentuan dari dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013 sejak tahun 2013 (Wawancara dilakukan pada tanggal 31 januari 2019).”

Hal yang sama juga di katakan oleh bapak Nurhadi bahwasannya:

“Memang telah menerapkan kurttilas namun disini sering terdapat kendala yaitu dalam proses kegiatan mengajarnya dikarenakan kabel LCD untuk guru hanya satu dan bergantian dalam penggunaannya sedangkan didalam kurikulum 2013 ini siswa diharapkan aktif dan guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan, pembelajaran guru juga dituntut untuk sering menggunakan power point (Wawancara dilakukan pada tanggal 28 januari 2019).”

Hal ini juga dilihat pada saat observasi bahwasanya memang sebagian guru yang sudah lama kesulitan menerapkan kurttilas ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, saat pembelajaran siswa terkadang tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Terkadang siswa merasa mengantuk serta bosan saat pembelajaran berlangsung.

b) Pembelajaran

Pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta efektif yang mana pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Namun pembelajaran terkesan monoton. Hal tersebut dinyatakan oleh wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman, bahwa:

“Pembelajaran di kelas terkesan monoton, sehingga banyak siswa yang bosan saat pembelajaran (Wawancara dilakukan pada tanggal 28 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas terkesan monoton.

3. *Outcome*

a) *Dropout*

Masih terdapat siswa yang nakal di sekolah atau melanggar peraturan. Nakalnya siswa di sekolah disebabkan oleh kurangnya motivasi dari orangtua dan guru di sekolah. Anak cenderung ingin mendapatkan perhatian lebih ketika di sekolah, namun jika perhatian itu kurang maka anak akan nakal atau melanggar peraturan. Hal ini sejalan dengan wakil kepala sekolah dan guru yang berpengalaman, bahwa:

“Adanya siswa yang terkena *dropout* karena ia melakukan pelanggaran berupa perkelahian. Sehingga siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah (Wawancara dilakukan pada tanggal 28 januari 2019).”

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya siswa yang terkena *dropout* karena ia melakukan pelanggaran berupa perkelahian.

b) *Kedisiplinan*

Mengenai kedisiplinan disekolah ini sudah dikatakan baik, namun adapula siswa yang tidak disiplin, contohnya ada siswa yang terlambat saat masuk sekolah. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Mustakim:

“Kedisiplinan disekolah sudah baik karena pada pukul 07.00 gerbang sudah di kunci namun terkadang ada siswa yang terlambat jika ada yang terlambat maka akan diberi sanksi oleh guru BK (Wawancara dilakukan pada tanggal 28 januari 2019).”

Hal ini juga dikatakan oleh bapak Nurhadi bahwasanya:

“Kedisiplinan sudah baik namun terkadang ada saja siswa yang suka melanggar peraturan yang ada”

Hal ini dilihat dari observasi bahwa gerbang sekolah ditutup jam 07.00 dan bagi siswa yang terlambat akan di beri sanksi berupa hukuman berjemur di lapangan sampai jam pertama dimulai.

c) Keamanan

Kemanan sekolah disekolah ini cukup aman, namun ada beberapa kendala dalam hal keamanan. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru bahwa:

“Keamanan disekolah ini cukup aman karena telah ada petugas keamanan yang berada di depan sekolah untuk menjaga hal- hal yang tidak diinginkan. Adanya satpam yang menjaga dipintu gerbang. Namun terkadang ada siswa yang kehilangan uang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keamanan disekolah ini cukup aman karena telah ada petugas keamanan, namun terkadang ada siswa yang kehilangan uang.

Dengan demikian kendala dalam sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu keuangan yang mahal, rusaknya fasilitas, mengeluhkan akan kebijakan tentang sekolah 5 hari, guru yang tidak mengetahui tentang IT, siswa bosan dengan kurikulum 2013, pembelajaran di kelas terkesan monoton, ada siswa yang terkena *dropout*, masih adanya yang tidak disiplin dan keamanan belum baik.

D. Cara Mengatasi Kendala dalam Sekolah Unggul Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Setiap sekolah dalam mencapai ataupun membentuk sekolah unggul pasti terdapat kendala yang dihadapi. Namun dalam setiap sekolah pasti memiliki cara untuk mengatasi kendala dalam membentuk sekolah unggulan. Solusi dilakukan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Adapula cara mengatasi ataupun solusi yang dilakukan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam membentuk sekolah unggul, saat dilakukan wawancara pada tanggal 28 januari 2019 antara lain:

1. *Input*

a) Keuangan

Dari keungan terdapat kendala yaitu adanya siswa yang mengundurkan diri dikarenakan biaya SPP seharusnya dari pihak sekolah

meringankan pembayaran dan memberikan bantuan dana bagi siswa yang tidak mampu seperti halnya pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu.

b) Fasilitas

Dari segi fasilitas disekolah telah memadai namun masih sering terdapat kendala berupa kerusakan AC namun dari pihak sekolah sudah menyediakan orang-orang untuk membenarkan sarana dan prasarana yang rusak.

c) Personalia

Diadakannya pelatihan mengenai IT adanya bimbingan secara intensif kepada guru- guru yang kesulitan dalam penguasaan IT.

2. *Process*

a) Kurikulum

Adanya kurikulum 2013 membuat siswa harus berfikir lebih dalam pembelajaran guru seharusnya melakukan metode yang bervariasi agar materi yang diajarkan dapat dicerna oleh siswa

b) pembelajaran

Guru seharusnya memberikan pengajaran lebih lanjut terkait materi yang belum siswa kuasai dan metode serta media yang digunakan guru seharusnya dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar

3. *Outcome*

a) *Dropout*

Agar ia tidak membuat kesalahan lagi, maka kepala sekolah dan guru harus membuat siswa lebih menaati peraturan karena sikap siswa yang nakal dengan adanya *punishment*.

- b) Kedisiplinan kepala sekolah dan guru seharusnya lebih tegas lagi dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi kendala dalam sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta adalah pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, pihak sekolah sudah menyediakan orang-orang untuk membenarkan sarana dan prasarana yang rusak, pelatihan mengenai IT adanaya bimbingan secara intensif kepada guru-guru yang kesulitan dalam penguasaan IT, metode dan media yang bervariasi agar materi yang diajarkan dapat dicerna oleh siswa, adanya *punishment* dan guru tegas lagi dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran.